

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET
PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MENGENAI KONTRASEPSI PRIA
DI KALANGAN PRIA USIA SUBUR BERKELUARGA
DI KELURAHAN KALIDONI, KECAMATAN KALIDONI,
KOTA PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan sebagai sebagian syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



oleh:

Puri Sulistyowati

04013100002

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PELEMBANG

2005

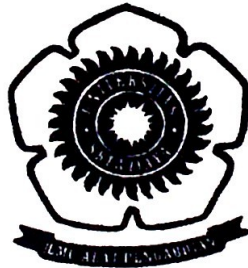
S
613.940 7
Sul
P
C-051479
2005

C1/
C2

**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET
PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MENGENAI KONTRASEPSI PRIA
DI KALANGAN PRIA USIA SUBUR BERKELUARGA
DI KELURAHAN KALIDONI, KECAMATAN KALIDONI,
KOTA PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Diajukan sebagai sebagian syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



13008
13280

oleh:

Puri Sulistyowati

04013100002

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PELEMBANG**

2005

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET**

Berjudul

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MENGENAI KONTRASEPSI PRIA
DI KALANGAN PRIA USIA SUBUR BERKELUARGA
DI KELURAHAN KALIDONI, KECAMATAN KALIDONI,
KOTA PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh:

Puri Sulistyowati

04013100002

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

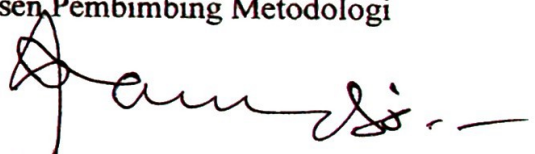
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Palembang, Juli 2005

Dosen Pembimbing Substansi

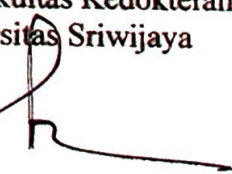

Drs. Joko Marwoto, Ms
NIP. 131 411 408

Dosen Pembimbing Metodologi


drh. Muhaimin Ramdja, M.sc
NIP. 131 913 873

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya




dr. Zarkasih Anwar, SpA(K)
NIP. 130 539 792

ABSTRAK

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MENGENAI KONTRASEPSI PRIA DI KALANGAN PRIA USIA SUBUR BERKELUARGA DI KECAMATAN KALIDONI, KELURAHAN KALIDONI, KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Puri Sulistyowati; 37 halaman; Juli 2005)

Program KB nasional yang dilakukan sejak tahun 1970 telah berhasil menanamkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS) kepada masyarakat. Visi program KB sendiri mengalami perubahan dari pendekatan populasi dan penurunan fertilitas ke arah pendekatan kesehatan gender, dan kemudian berkembang menjadi keluarga berkualitas pada tahun 2015. Dalam rangka mewujudkan visi program KB, salah satu masalah yang menonjol adalah masih rendahnya partisipasi pria/ suami dalam pelaksanaan program KB dan kesehatan reproduksi. Kesenjangan gender dalam penggunaan kontrasepsi masih sangat besar yaitu rendahnya peserta KB pria dibandingkan KB perempuan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dideskripsikan bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap kontrasepsi pria di kalangan pria usia subur berkeluarga, yang mungkin dapat memberikan gambaran alasan yang mendasari kesenjangan gender dalam penggunaan kontrasepsi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi instansi yang terkait, sebagai masukan dalam menyusun langkah yang akan diambil untuk lebih mensosialisasikan masalah KB pria pada khususnya agar lebih ditingkatkan pemakaiannya di masa depan. Juga sebagai salah satu sumber informasi bagi para pasangan usia subur terutama pria.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kalidoni. Pengumpulan data dilakukan selama 4 minggu yaitu pada tanggal 4 April 2005- 30 April 2005. Populasi penelitian adalah pria usia subur berkeluarga di Kelurahan Kalidoni. Sampel penelitian adalah pria usia subur berkeluarga di Kelurahan Kalidoni yang diambil dari populasi dengan cara *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan variasi karakteristik responden dalam hal tingkatan umur, pendidikan, pekerjaan, lama perkawinan, dan jumlah anak. Sebagian besar responden berusia antara 30-35 tahun dengan mayoritas beragama Islam. Pengetahuan mereka tentang kontrasepsi pria sudah cukup baik, terutama kondom. Mereka mengeluhkan rasa tidak nyaman saat menggunakan kondom sehingga kebanyakan dari mereka yang pernah memakai kondom berhenti menggunakannya dan memutuskan agar istri mereka yang ber- KB. Sedangkan untuk vasektomi, hanya sedikit responden yang mengetahui dan dari 100 orang responden didapati 1 orang akseptor vasektomi. Minimnya pengetahuan mereka tentang kontrasepsi pria terutama vasektomi dapat dijadikan sebagai sarana introspeksi bagi instansi yang terkait juga profesi di bidang kesehatan dan juga bidang lainnya yang terkait untuk lebih meningkatkan daya dan upaya dalam mensosialisasikan kontrasepsi pria, serta berusaha untuk mengatasi kendala yang mungkin akan dijumpai dalam usaha tersebut. Dengan ini diharapkan visi program KB untuk menciptakan keluarga berkualitas pada tahun 2015 dapat tercapai.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis diberi kekuatan sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Dalam penulisan laporan ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki dan karenanya penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini belumlah sempurna. Atas dasar itulah penulis dengan senang hati menerima bimbingan dan saran dari pembaca guna meningkatkan pengetahuan penulis di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini juga penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc, selaku pembimbing metodologi dan Drs. Joko Marwoto, MS, selaku pembimbing substansi, terima kasih atas segala bimbingan dan waktu yang diberikan sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya. Tak lupa penulis juga ingin berterima kasih kepada Drs. Mustofa beserta staf BKKBN provinsi Sumatera Selatan atas kesediaannya membantu kami dalam memberikan data cakupan KB di daerah Sumatera Selatan dan beberapa buku yang digunakan sebagai acuan. Terima kasih untuk bantuan yang diberikan Lurah Kalidoni, yaitu Rusmeidi Saputra, SSTP, sehingga segala kendala yang ditemui selama di lapangan dapat diatasi.

Ayahanda M. Komari dan Ibunda Mamik Basumiyati, terima kasih untuk segala cinta dan pengorbanan selama ini. Juga saudara- saudaraku tercinta Mbak Uti' dan Mas Agus serta keponakanku Puput, kakak- kakakku Bagus dan Bondan, terima kasih semuanya.

Bapak Ibu dosen dan staf karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan segenap Civitas Akademika yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Terakhir, sobat- sobat terbaikku Alice, Reny, Een, terima kasih banyak. Juga untuk teman - teman angkatan 2001, terima kasih atas segala warna yang kalian berikan yang membuat hidup jadi lebih

hidup, dan semoga kita semua menjadi dokter yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

Atas segala kebaikan kalian kiranya Allah SWT berkenan untuk mencatatnya sebagai amalan yang diridhoi-Nya. Amin.

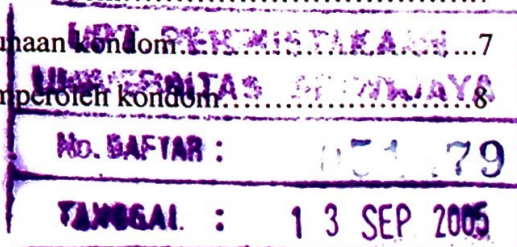
Palembang, Juli 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	2
1.3. Tujuan.....	2
1.4. Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kontrasepsi.....	3
2.1.1. Macam-macam metode kontrasepsi.....	3
2.1.2. Akseptabilitas.....	5
2.1.3. Efektivitas.....	5
2.2. Kontrasepsi pria.....	5
2.2.1. Kondom.....	5
2.2.1.1. Mekanisme kerja kondom.....	6
2.2.1.2. Efektivitas kondom.....	6
2.2.1.3. Manfaat kondom.....	6
2.2.1.4. Keterbatasan kondom.....	7
2.2.1.5. Cara penggunaan kondom.....	7
2.2.1.6. Tempat memperoleh kondom.....	8



2.2.2. Vasektomi.....	8
2.2.2.1. Indikasi vasektomi.....	9
2.2.2.2. Kontraindikasi vasektomi.....	9
2.2.2.3. Teknik vasektomi standar.....	9
2.2.2.4. Keuntungan vasektomi.....	11
2.2.2.5. Tempat pelayanan vasektomi.....	11

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian.....	12
3.2. Lokasi dan waktu.....	12
3.3. Populasi dan sampel.....	12
3.4. Cara pengumpulan data.....	13
3.5. Variabel penelitian.....	13
3.6. Batasan operasional.....	14
3.7. Prosedur kerja.....	16
3.8. Analisis data.....	16

BAB IV KEADAAN UMUM

4.1. Letak dan Batas Wilayah.....	17
4.2. Geografi.....	17
4.3. Pemerintahan.....	17
4.4. Sosiodemografi.....	17
4.5. Perhubungan dan Komunikasi.....	18
4.6. Sarana Pendidikan dan Kesehatan	18
4.7. Sarana Keagamaan dan Kemasyarakatan.....	18

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik sosiodemografi responden.....	19
5.1.1. Umur responden.....	19
5.1.2. Agama responden.....	19
5.1.3. Tingkat pendidikan responden.....	19

5.1.4. Pekerjaan responden.....	20
5.1.5. Lama usia perkawinan responden.....	20
5.1.6. Jumlah anak responden.....	21
5.2. Pengetahuan responden mengenai kontrasepsi pria di Kelurahan Kalidoni.....	22
5.2.1. Pengetahuan responden mengenai kontrasepsi pria.....	22
5.2.2. Sumber informasi bagi responden mengenai kontrasepsi pria.....	22
5.2.3. Jenis kontrasepsi pria yang diketahui responden.....	23
5.2.4. Pengetahuan responden mengenai kondom.....	23
5.2.4.1. Pengetahuan mengenai bentuk kondom.....	23
5.2.4.2. Pengetahuan responden mengenai bahan kondom.....	24
5.2.4.3. Pengetahuan responden mengenai waktu pemasangan kondom.....	24
5.2.4.4. Pengetahuan responden mengenai cara pemasangan kondom.....	25
5.2.4.5. Pengetahuan responden mengenai tempat memperoleh kondom.....	25
5.2.4.6. Pengetahuan responden mengenai efektivitas kondom.....	26
5.2.4.7. Pengetahuan responden mengenai manfaat kondom.....	26
5.2.4.8. Pengetahuan responden mengenai keterbatasan kondom.....	27
5.2.5. Pengetahuan responden mengenai vasektomi.....	27
5.2.5.1. Pengetahuan responden mengenai pengertian vasektomi.....	27
5.2.5.2. Pengetahuan responden mengenai mekanisme vasektomi.....	28

5.2.5.3. Pengetahuan responden mengenai tempat memperoleh pelayanan vasektomi.....	29
5.2.5.4. Pengetahuan responden mengenai rekanalisasi pada vasektomi.....	29
5.2.5.5. Pengetahuan responden mengenai manfaat/ kelebihan vasektomi.....	30
5.2.5.6. Pengetahuan responden mengenai keterbatasan vasektomi.....	30
5.3. Sikap responden terhadap kontrasepsi pria.....	31
5.3.1. Sikap responden terhadap kontrasepsi kondom.....	31
5.3.2. Sikap responden terhadap metode kontrasepsi vasektomi.....	32
5.4. Perilaku responden terhadap kontrasepsi pria.....	33
5.4.1. Perilaku responden terhadap kontrasepsi kondom.....	33
5.4.2. Perilaku responden terhadap metode kontrasepsi vasektomi.....	35

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.....	36
6.2. Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan kelompok umur.....	19
Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	20
Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan.....	20
Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan lama usia perkawinan.....	21
Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan jumlah anak.....	21
Tabel 6. Pengetahuan responden mengenai kontrasepsi pria.....	22
Tabel 7. Sumber informasi mengenai kontrasepsi pria.....	22
Tabel 8. Pengetahuan responden mengenai jenis kontrasepsi pria.....	23
Tabel 9. Pengetahuan responden mengenai bentuk kondom.....	24
Tabel 10. Pengetahuan responden mengenai bahan dasar dari kondom.....	24
Tabel 11. Pengetahuan responden mengenai waktu pemasangan kondom..	24
Tabel 12. Pengetahuan responden mengenai cara pemasangan kondom.....	25
Tabel 13. Pengetahuan responden mengenai tempat memperoleh kondom.	25
Tabel 14. Pengetahuan responden mengenai efektivitas kondom.....	26
Tabel 15. Pengetahuan responden mengenai manfaat kondom.....	26
Tabel 16. Pengetahuan responden mengenai keterbatasan kondom.....	27
Tabel 17. Pengetahuan responden mengenai pengertian vasektomi.....	28
Tabel 18. Pengetahuan responden mengenai mekanisme vasektomi.....	28
Tabel 19. Pengetahuan responden mengenai tempat memperoleh pelayanan vasektomi.....	29
Tabel 20. Pengetahuan responden mengenai rekanalisasi pada vasektomi.	29
Tabel 21. Pengetahuan responden mengenai manfaat vasektomi.....	30
Tabel 22. Pengetahuan responden mengenai keterbatasan/ kekurangan vasektomi.....	30
Tabel 23. Sikap responden terhadap kontrasepsi kondom.....	31
Tabel 24. Alasan responden setuju dengan penggunaan kondom.....	31

Tabel 25. Alasan responden tidak setuju dengan penggunaan kontrasepsi kondom.....	32
Tabel 26. Sikap responden terhadap kontrasepsi vasektomi.....	32
Tabel 27. Alasan responden setuju dengan metode vasektomi.....	33
Tabel 28. Alasan responden tidak setuju metode vasektomi.....	33
Tabel 29. Distribusi responden yang menjadi akseptor kontrasepsi kondom..	34
Tabel 30. Alasan responden menjadi akseptor kontrasepsi kondom.....	34
Tabel 31. Keluhan akseptor mengenai penggunaan kondom.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin pengambilan data dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus izin pengambilan data dari Kelurahan Kalidoni
- Lampiran 2. Peta Kelurahan Kalidoni Kecamatan Kalidoni Palembang
- Lampiran 3. Kuisisioner

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Program KB Nasional yang dilakukan sejak tahun 1970 telah berhasil menanamkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS) kepada masyarakat.¹ Untuk meningkatkan keberhasilan itu, setelah Konferensi Kependudukan dan Pembangunan Dunia (ICPD) di Kairo tahun 1994, paradigma program KB mengalami perubahan dari pendekatan populasi dan penurunan fertilitas ke arah pendekatan kesehatan gender, sehingga visi program KB berkembang menjadi keluarga berkualitas pada tahun 2015.¹

Dalam rangka mewujudkan visi program KB, salah satu masalah yang menonjol adalah masih rendahnya partisipasi pria/suami dalam pelaksanaan program KB dan kesehatan reproduksi. Dalam sejarah perkembangan program KB perhatian besar terhadap kesetaraan pria sebagai peserta KB baru dimulai pada tahun 1999. Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 1997 menunjukkan bahwa persentase pemakaian kontrasepsi untuk wanita sebesar 98,9% dari total prevalensi 54,7%, sedangkan pemakaian kontrasepsi untuk pria persentasenya hanya sebesar 1,1% yang terdiri dari 0,7% kondom dan 0,45% vasektomi.^{2,3} Demikian halnya hasil SDKI 2002/2003 pemakaian kontrasepsi wanita sebesar 98,7% dari total prevalensi 55,8% dan kontrasepsi pria hanya sebesar 1,3%.³

Tak jauh berbeda dengan cakupan kontrasepsi secara nasional, di Provinsi Sumatera Selatan jumlah peserta KB pria hanya sebanyak 12.495 orang atau 1,3% dari 941.657 peserta KB. Dari 12.495 peserta, yang merupakan akseptor kontrasepsi kondom sebanyak 9.140 orang (0,97%) dan hanya 3.355 orang (0,35%) yang menggunakan kontrasepsi vasektomi.⁴

Dari data-data di atas, dapat kita lihat kesenjangan gender dalam penggunaan kontrasepsi yaitu rendahnya peserta KB pria di bandingkan KB perempuan

Dengan melihat adanya kesenjangan kesertaan KB pria diatas, perlu kiranya menggali pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai kontrasepsi pria di kalangan pria usia subur berkeluarga dengan melihat salah satu wilayah yaitu Kelurahan Kalidoni, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengetahuan pria usia subur berkeluarga tentang kontrasepsi pria.
2. Bagaimana sikap pria usia subur berkeluarga terhadap kontrasepsi pria serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.
3. Bagaimana perilaku pria usia subur berkeluarga terhadap penggunaan kontrasepsi pria serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.
4. Berapa besar prevalensi penggunaan kontrasepsi pria di Kelurahan Kalidoni.

1.3. Tujuan

1. Mengetahui sejauh mana pengetahuan pria usia subur berkeluarga tentang kontrasepsi pria.
2. Mengetahui sikap pria usia subur berkeluarga mengenai kontrasepsi pria serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Mengetahui perilaku pria usia subur terhadap penggunaan kontrasepsi pria serta faktor- faktor yang mempengaruhinya.
4. Mengetahui prevalensi penggunaan kontrasepsi pria di Kelurahan Kalidoni.

1.4. Manfaat

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kontrasepsi pria.
2. Memberikan gambaran prevalensi penggunaan kontrasepsi pria di Kelurahan Kalidoni, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. Peningkatan Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi sebagai Panduan bagi Penasehat BP4 & KUA. Jakarta: BKKBN; 2004.
2. BKKBN. Ada Apa Dengan Gender Dalam KB dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: BKKBN; 2004.
3. BKKBN. Peningkatan Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi sebagai Panduan Advokasi. Jakarta: BKKBN; 2004.
4. Affandi, B. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2001.
5. Saifuddin, Abdul Bari. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo ; 2004.
6. BKKBN. Kesehatan Ibu, Anak dan Suami, Jakarta: BKKBN; 2004.
7. Anonymus. Peningkatan Partisipasi Pria dan KB berwawasan Gender. cited 2005 Jan 12. available from: yos @ BKKBN.co.id
8. BKKBN. Bunga Rampai Salah Satu Kontrasepsi Pria Kondom. Jakarta. 2003.
9. Anonymus. Pria Indonesia Tahu Soal Kesehatan Reproduksi tapi Enggan berKB. cited 2005 Jan 12. available from: \ht doc cs\bkkbn\article_net
10. Kleinman, Ronald. Family Planning Handbook for Doctors, London: International Planned Parenthood Federation; 1980.
11. BKKBN. Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) dan non MKET. Jakarta: service delivery expansion support; 1994.
12. BKKBN. Bunga Rampai Salah Satu Kontrasepsi Pria Vasektomi, Jakarta: BKKBN; 2003.
13. BKKBN. Pemahaman bagi Pasutri tentang Partisipasi Pria/Suami dalam KB dan Kesehatan Reproduksi, Jakarta: BKKBN; 2004.